

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dikenal memiliki kekayaan alam yang melimpah, terutama dalam sektor pariwisata. Salah satu kawasan wisata yang terus berkembang adalah kawasan Bukit Pengilon dan Pantai Wediombo. Kedua destinasi ini menawarkan keindahan alam yang khas, mulai dari perbukitan hijau yang menghadap langsung ke laut hingga pantai berpasir putih yang masih alami. Kombinasi keindahan alam tersebut menjadikan kawasan ini sebagai daya tarik wisata unggulan, baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Namun, potensi besar yang dimiliki kawasan ini belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan, khususnya aksesibilitas jalan menuju dan di sekitar kawasan wisata tersebut. Kondisi jalan yang masih sempit, tidak rata, dan kurang terintegrasi menyebabkan hambatan bagi mobilitas pengunjung, meningkatkan risiko kecelakaan, serta menurunkan kenyamanan dan daya tarik kawasan secara keseluruhan.

Perancangan jalan yang baik dan terencana di kawasan Bukit Pengilon dan Pantai Wediombo menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata. Jalan yang memadai akan meningkatkan konektivitas antar titik wisata, mempermudah akses kendaraan wisatawan, dan mendukung pengembangan ekonomi lokal masyarakat sekitar. Selain itu, perencanaan jalan yang memperhatikan aspek teknis, lingkungan, dan keberlanjutan juga diperlukan agar pembangunan tidak merusak keindahan alam yang menjadi daya tarik utama kawasan ini.

Perancangan jalan berada di kawasan bukit pengilon dan pantai wediombo, yang terletak di kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Pada lokasi Perancangan ini terdapat dataran tinggi dan dataran rendah atau bisa di sebut perbukitan, sehingga perancangan ini akan menggali dan menimbun tanah yang akan membelah bukit dan perancangan jalan ini berjarak 2,866 Km dari bukit pengilon ke pantai wediombo dengan tiga jumlah tikungan. Perencanaan geometric jalan dengan menggunakan literatur metode ASSHTO 2011, tata cara perencanaan geometrik jalan antar kota dan manual desain perkerasan

jalan sesuai petunjuk DPU Bina Marga, dan juga acuan dari Permen PU No.19 tahun 2011.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya perancangan jalan yang meliputi geometri jalan dan perkerasan jalan baru pada ruas jalan Kawasan Bukit Pengilon dan Pantai Wediombo ini adalah:

1. Merencanakan perancangan geometri jalan alternatif menggunakan literatur metode ASSHTO 2011, PDGJ 2021, MDPJ 2024 dan Permen PU No.19/2011.
2. Menganalisis nilai daya dukung tanah, penurunan dan perencanaan stabilitas lereng tanah berdasarkan hasil pengujian CPT dan SPT dengan volume galian dan timbunan berdasarkan trase yang digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah merancang trase jalan serta pekerjaan tanah yang mengacu pada perencanaan geometrik jalan dengan menggunakan acuan dari metode AASHTO 2011, PDGJ 2021, MDPJ 2024, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 19 Tahun 2011?.
2. Bagaimana cara melakukan analisis terhadap daya dukung tanah, penurunan, dan stabilitas lereng dalam rangka merancang konstruksi timbunan dan galian?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dipakai dari perancangan jalan ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi perancangan trase jalan beserta data tanah diambil di wilayah Bukit Pengilon dan Pantai Wediombo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.
2. Perencanaan geometrik dan perkerasan jalan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam MDPJ 2024 Bina Marga, AASHTO 2011, Peraturan Menteri PU No. 19 Tahun 2011, serta PDGJ 2021, yang menjadi dasar dalam merancang geometrik dan struktur perkerasan jalan.
3. Perkerasan lentur (*flexible pavement*) digunakan untuk perancangan jalan.
4. Metode yang digunakan untuk menganalisis timbunan dan lereng menggunakan metode spencer dan morgernstern price.